Program Studi Sastra Inggris
Fakultas ekonomi, Hukum dan Humaniora
Universitas Ngudi Waluyo
Tugas Akhir, February 2026
Mochammad Tomi
101221005

REPRESENTASI ANALISIS PERSAHABATAN DALAM TOY STORY 4

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi persahabatan dalam film Toy Story 4 (2019) dan mengungkap bagaimana wacana tersebut dikonstruksi secara teknis untuk mencerminkan perubahan nilai sosial. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi pergeseran paradigma dari loyalitas tradisional berbasis kelompok menuju otonomi dan agensi individu. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan kerangka analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk, peneliti membedah sepuluh adegan terpilih melalui tiga level analisis: makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persahabatan dalam film ini direpresentasikan melalui tiga dimensi utama: sebagai tanggung jawab sosial (devotion), dukungan emosional (mutual trust), dan kebebasan pribadi (selfless liberation). Hasil analisis mengungkapkan bahwa Toy Story 4 bertindak sebagai instrumen budaya yang mendekonstruksi makna kesetiaan; di mana bentuk loyalitas tertinggi bukan lagi tentang kebersamaan fisik secara permanen, melainkan dukungan terhadap pertumbuhan batin dan pilihan hidup sahabat. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa wacana persahabatan dalam media populer saat ini mulai memprioritaskan aktualisasi diri dan kemandirian emosional, sebuah refleksi yang sangat relevan dengan dinamika sosial masyarakat modern dan Generasi Z.

Kata Kunci : Representasi Persahabatan, Analisis Wacana Kritis, Teun A. van Dijk, Toy Story 4, Otonomi Individu.

English Literature Study Program
Faculty of Economics, Law and Humanities
Universitas Ngudi Waluyo
Final Project, February 2026
Mochammad Tomi
101221005

THE REPRESENTATION OF FRIENDSHIP ANALYSIS IN TOY STORY 4

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of friendship in the film Toy Story 4 (2019) and uncover how this discourse is technically constructed to reflect shifting social values. The primary focus of this research is to identify the paradigm shift from traditional group-based loyalty toward individual autonomy and agency. Utilizing a descriptive qualitative method and Teun A. van Dijk's critical discourse analysis framework, the researcher dissected ten selected scenes through three levels of analysis: macrostructure, superstructure, and microstructure. The findings indicate that friendship in this film is represented through three primary dimensions: as social responsibility (devotion), emotional support (mutual trust), and personal freedom (selfless liberation). The analysis reveals that Toy Story 4 acts as a cultural instrument that deconstructs the meaning of loyalty; where the highest form of devotion is no longer about permanent physical togetherness, but rather the support for a friend's inner growth and life choices. Overall, this study concludes that friendship discourse in contemporary popular media has begun to prioritize self-actualization and emotional independence, a reflection that is highly relevant to the social dynamics of modern society and Generation Z.

Keywords :Friendship Representation, Critical Discourse Analysis, Teun A. van Dijk, Toy Story 4, Individual Autonomy.